

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada Nn. I dengan typhus abdominalis diruang Korpri Melati Bawah RSUD R Syamsudin, SH mulai tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 4 Maret 2018. Penulis mengaplikasikan sesuai dengan teori dan menerapkan proses keperawatan dimulai dari tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan catatan perkembangan. Selain itu penulis mendokumentasikan asuhan keperawatan maka penulis menyimpulkan :

1. Pengkajian

Pada tahap pengkajian penulis secara umum ada beberapa hambatan yaitu pada awal pertemuan klien terlihat kurang kooperatif. Dari hasil pengkajian yang didapat ada beberapa ketidaksesuaian teori yang penulis temukan yaitu : gejala yang ditemukan menurut teori demam, nyeri kepala, pusing, nyeri otot, anorexia, mual, muntah, diare, perut tidak nyaman, batuk, epitaksis, bradikardi relatif, lidah khas, hepatomegali, terdapat roseola, perut kembung, penurunan kesadaran, perdarahan dan perforasi usus, sedangkan gejala yang muncul pada Nn.I adalah demam, pusing, keringat banyak, badan lemah dan lesu, mual bila makan dan minum, konjungtiva anemis, kulit teraba dingin dan mulut kering, jadi

gejala yang tidak muncul bila disesuaikan dengan teori Nn.I yaitu : diare, batuk, epitaksis, bradikardi relatif, lidah khas, hepatomegali, terdapat reseola, penurunan kesadaran, perdarahan dan perforasi usus. Karena klien sudah mendapatkan perawatan selama 2 hari. Selama klien dirawat klien tampak lemas, sehingga aktivitas dibantu oleh petugas dan keluarga terutama ibunya, terutama dalam pemenuhan *personal hygiene*, sehingga penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut.

Didalam pola aktivitas harian ditemukan pada pola nutrisi yaitu makan selama dirumah sakit hanya $\frac{1}{4}$ porsi dari porsi yang disediakan dirumah sakit, hal ini tidak dijadikan masalah oleh penulis karena porsi makan klien dirumah 1 porsi.

2. Diagnosa Keperawatan

Dari hasil data pengkajian, penulis melakukan analisa data dan memperoleh 3 diagnosa keperawatan yang muncul pada klien yaitu : resiko tinggi kekurangan volume cairan berhubungan dengan peningkatan suhu tubuh, ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan intake nutrisi yang tidak adekuat dan intoleran aktifitas berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme sekunder terhadap infeksi akut.

3. Intervensi Keperawatan

Perencanaan tindakan keperawatan yang dilakukan pada klien penulis menyesuaikan dengan teori dan dengan prioritas masalah yang

dialami klien dengan disesuaikan pedoman asuhan keperawatan dan dibuat dengan direncanakan sesuai kebutuhan klien.

4. Implementasi Keperawatan

Dalam tahap implementasi keperawatan penulis berusaha melakukan implementasi yang sesuai dengan diagnosa keperawatan yang muncul pada klien dan sesuai dengan perencanaan untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Implementasi keperawatan dilakukan dengan mengikut sertakan klien dan bekerjasama dengan tim kesehatan lainnya serta disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada serta penulis sudah melakukan pendokumentasian sesuai dengan standar keperawatan yang ada.

5. Evaluasi

Dari empat masalah yang muncul pada Nn.I, penulis mampu menyelesaikan satu masalah yaitu : intoleransi aktifitas sedangkan masalah gangguan nutrisi kurang dari kebutuhan, risiko tinggi perubahan volume cairan kurang dari kebutuhan baru dapat teratasi sebagian karena ada beberapa kriteria hasil yang belum sesuai dengan perencanaan. Hal tersebut tidak terlepas dari partisipasi dari klien, perawat ruangan dan tim medis lainnya.

B. Rekomendasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 4 hari yang dimulai dari tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 4 Maret 2018 pada Nn.I dengan diagnosa Typhus Abdominalis, maka penulis telah mendapatkan beberapa kesenjangan antara teori dengan praktek dilapangan adapun penulis akan memberikan saran kepada:

1. Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik agar tercipta lulusan perawat yang kompeten dan profesional dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan Typhus Abdominalis.

2. Rumah Sakit

Diharapkan pihak Rumah Sakit meningkatkan pelayanan dalam asuhan keperawatan sehingga meminimalisir peningkatan angka kejadian pasien dengan Typhus Abdominalis serta tercapai derajat kesehatan yang optimal khususnya dalam pemeliharaan kesehatan pencernaan.

3. Perawat

Diharapkan perawat ruangan dalam melaksanakan asuhan keperawatan hendaknya memperbanyak komunikasi terapeutik pada klien agar terbina komunikasi yang efektif sehingga terjalin rasa saling percaya

antara klien dan perawat khususnya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan Typhus Abdominalis.

4. Keluarga Klien

Diharapkan dapat memberikan motivasi pada klien dengan dukungan keluarga dalam proses perawatan di rumah sakit sehingga membantu dalam proses penyembuhan klien. Motivasi sangat penting diberikan dalam menunjang kesehatan klien karena merupakan salah satu bagi klien untuk segera sembuh.